

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkah laku serangga menunjukkan berbagai aktifitas serangga dengan cara yang khusus. Fungsi biologi dari tingkah laku serangga adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup serangga dan untuk berkembang biak. Pollen dan nektar merupakan nutrisi yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan serangga.

Kunjungan serangga pada bunga menggambarkan bagaimana serangga tersebut memilih bunga dan mendapatkan makanan dari bunga yang dikunjungi. Keindahan warna bunga, bentuk, dan bau yang khas dari bunga dapat menarik berbagai jenis serangga.

Di Kawasan ASEAN Indonesia paling banyak memiliki jambu air varietas unggul. Thailand, produsen buah tropis tersohor di dunia, tidak mampu bersaing. Sebab jambu air disana rasanya tidak enak. Warna buahnya pun tidak menarik, hijau. Hanya Taiwan yang menjadi pesaing kita. Pada musimnya, warna buahnya yang merah menyala. Jika digigit terasa manis dan renyah karena kandungan airnya sedikit. Di Indonesia terdapat beberapa varietas unggulan antara lain ; citra, cincalo merah, cincalo hijau (Soenarjono, 1999).

Jambu air pertama kali ditemukan Reza pada tahun 1990-an di Anyer, Jawa Barat. Setelah dikembangkan di Bogor. Pada tanggal 1 Desember 1997 Departemen Pertanian merilisnya sebagai varietas unggul nasional (Tirtawinata, 1997).

Jambu air di Indonesia, sekarang jambu air lokal itu kalah bersaing dengan jambu air citra, tetapi disebutnya dengan nama Manalagi dengan ciri-ciri yang khas ; rasa enak, daging buah padat dan manis. Bentuk buah seperti lonceng, pangkal sempit dan ujungnya melebar. Pada musim hujan, karena udara sejuk bentuk buah agak gepeng. Ukuran terbesar didapat diawal tahun, sekitar 6 buah / Kg. Keistimewaan lain, dari 100 butir, ternyata hanya 5 yang berbiji sempurna. Sisanya tanpa biji (Watana-anurak, 1996).

Di Bogor jambu air ini masih dapat memberikan rasa manis pada musin hujan. Tidak lazim ada panen jambu air dalam kondisi cuaca seperti ini. Jambu air ini dapat ditumbuhkan pada daerah perkebunan dapat juga ditumbuhkan dipekarangan rumah seperti yang ada di kaki Gunung Salak. Pohon ini tumbuh subur dipekarangan rumahnya, sedang berbuah dan manis pula rasanya (Tirtawinata, 1999).

Pada bunga jambu air (*Eugenia aquea*) terdapat beberapa jenis serangga yang datang dan hinggap pada bunga tersebut. Maka dari itu untuk dapat mengetahui jenis serangga yang ada dapat dilakukan identifikasi jenisnya. Selain dilakukan identifikasi serangga tersebut, serangga yang hinggap pada bunga *Eugenia aquea* dapat diketahui tingkah lakunya dengan cara mengamati dan menghitung frekwensi kunjungan serangga tersebut dan lamanya waktu hinggap serangga pada bunga tersebut.

1.2. Permasalahan

1. Serangga apa saja yang hinggap pada bunga jambu air (*Eugenia aquea*)
2. Bagaimana tingkah laku dari beberapa jenis serangga dalam mengumpulkan nektar dan polen pada bunga jambu air (*Eugenia Aquea*)

1.3. Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi serangga yang hinggap pada bunga Jambu air (*Eugenia aquea*)
2. Untuk mendapatkan data tingkah laku beberapa jenis serangga yang hinggap pada bunga jambu air (*Eugenia aquea*) ditinjau dari lama kunjungan dan frekwensi kunjungan dan pengamatan aktifitas makan.

1.4. Hipotesis

Terdapat bermacam-macam jenis serangga yang hinggap pada bunga tanaman jambu air (*Eugenia aquea*) dengan data tingkah laku yang berbeda dari tiap jenis spesies serangga.